

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi di dalam diri seseorang. Selain itu juga dalam pendidikan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap juga nilai-nilai dalam kehidupan di masyarakat. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (2003:6) dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan di Indonesia khususnya di Sekolah Dasar. Bidang studi ini mempelajari Bahasa Indonesia secara sistematis. Aspek-aspek yang ada pada mata pelajaran ini yaitu diantaranya aspek keterampilan berbicara permulaan, keterampilan berbicara lanjutan, keterampilan membaca permulaan, keterampilan membaca lanjutan, keterampilan menulis permulaan, keterampilan menulis lanjutan, keterampilan menyimak permulaan, dan keterampilan menyimak lanjutan.

Menurut Tarigan dalam bukunya menyimak sebagai keterampilan berbahasa (2008:31) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan menyimak permulaan merupakan kemampuan dasar bagi peserta didik di

Sekolah Dasar dimana untuk mengembangkan pemahaman bahasa lisan anak, seperti pemahaman mendengarkan/memahami informasi yang ada. Komunikasi yang pertama kali manusia lakukan dalam awal kehidupannya adalah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Jika dilihat dari segi pemaknaan, menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi dari kegiatan mendengar maupun mendengarkan. Keberhasilan menyimak di Sekolah Dasar (SD) dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Oleh sebab itu agar siswa SD khususnya pada kelas rendah memiliki keterampilan berbahasa lainnya, maka diperlukan keterampilan menyimak dengan baik.

Dari hasil observasi yang telah diteliti langsung ke lapangan yaitu ke Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kuningan penelitian tersebut menemukan bahwa masih ada peserta didik yang kurang dalam menyimak di suatu pembelajaran dikarenakan media pembelajaran yang diguankannya kurang menarik sehingga membuat peserta didik kurang efektif dalam proses pembelajarannya. Maka dengan adanya penelitian ini dengan menggunakan media berbasis video animasi agar meningkatkan pembelajaran di kelas II SD menjadi lebih efektif. SDN 3 Cengal dan SDN 1 Cengal merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kuningan dalam pembelajarannya belum efektif menggunakan media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar sekaligus suara atau audio visual, karena dalam pembelajarannya masih lebih menerapkan pembelajaran yang berbasis konvensional. Setelah wawancara dengan Wali Kelas II di SDN 3 Cengal dengan beberapa pertanyaan yang diajukan menyatakan bahwa : (1) pada pembelajaran di kelas ini jarang menggunakan media sesekali menggunakan media pembelajaran itupun hanya media cetak tidak menggunakan media video maka dari itu anak sulit untuk menyimak. (2) karakter anak di kelas II ini senang bermain sehingga dalam pembelajaran pun mereka masih saja ada yang ribut. (3) pada penilaianpun masih ada beberapa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Hasil

wawancara dengan Wali Kelas II di SDN 1 Cengal juga tidak jauh berbeda jawabannya dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Wali Kelas II di SDN 3 Cengal yaitu (1) pada pembelajarannya telah menggunakan media tetapi jarang dilakukan setiap pembelajaran. (2) dalam hasil penilaiannya masih ada yang dibawah rata-rata.

Maka dari itu penelitian ini ingin menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran agar mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai kemampuan menyimaknya setelah menggunakan media tersebut. Selain itu juga dengan menggunakan media video animasi ini dapat mengurangi kejenuhan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Di dalam pembelajaran media pembelajaran sangat penting karena sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan efektif juga menarik. Media pembelajaran juga sangat penting karena merupakan alat yang digunakan oleh seorang pendidik guna mentransfer pengetahuan secara langsung agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana.

Menurut A.S.Harjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Media merupakan saran penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut(Mahnun,2012). Mengingat sulitnya materi dan belum digunakannya media pembelajaran inovatif maka diperlukan adanya inovasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media kreatif video berbasis animasi.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan inder penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam suatu proses pembelajaran(Rayandra,2009). Media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang memiliki unsur gambar dan unsur suara(Wingkel,2009). Menurut Agnew&Kallerman dalam Munir (2014)

mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau uruan gambar-gambar dan memberi ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak. Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali searngkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang mampu menghidupkan suatu gambar (Buchari, Sentinowo, 2015). Penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wardoyo Tunggul Cipto, 2015). Video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dai konsep imajinai, objek, dan hubungan-hubungan (Puspita, 2017). Dapat disimpulkan bahwa media video animasi dapat menggabungkan media audio juga visual (gambar dan suara) untuk menarik perhatian peserta didik karena di dalamnya terdapat gambar karakter yang dapat digerakan dengan adanya suara.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu penelitian pertama oleh Suci Astrafina, dkk tahun 2022 tentang Penggunaan Video Animasi untuk meningkatkan Keterampilan menyimak dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar menyatakan bahwa keterampilan menyimak siswa selama mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan video animasi dalam pembelajaran tematik kelas V mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pretest 60 dan posttest 80,22 menggunakan rumus statistik uji t pada paraf $\alpha=0,05$, diperoleh hasil $t_{Tabel}=1,68$ sedangkan $t_{Test} 2,04$ sehingga $t_{Test}>t_{Tabel}$. Penelitian lain yaitu penelitian oleh Nursaadah Darman, dkk tahun 2024 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada Mata Pelajaran Indonesia menyatakan bahwa persentase keterlaksanaan penggunaan media video animasi yang digunakan meningkat dari efektif menjadi sangat efektif. Nilai rata-rata pertemuan I persentase keterlaksanaan 80,95% dan pada pertemuan II persentase keterlaksanaan meningkat menjadi 90,47%. Lalu penelitian oleh Yogie Maulana Ikhbal tahun 2021 dengan judul Analisis Keterampilan

Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video pada Siswa Sekolah Dasar menyatakan bahwa keterampilan menyimak dongeng siswa media video animasi cukup efektif di masa pandemi data diungkap dengan sampel sebanyak 5 orang siswa Sekolah Dasar.

Sementara itu penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya seperti dalam pembuatan video animasi, dibuat secara mandiri oleh peneliti. Proses pembuatan video dilakukan mulai dari penyusunan naskah, desain karakter, ilustrasi, penyutungan audio yang dibuat dengan suara peneliti, hingga proses animasi visual. Peneliti menggunakan aplikasi canva dan capcut untuk mendukung proses produksi. Pembuatan video animasi ini bertujuan agar media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan yang ada di SD sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di SD masih menggunakan metode ceramah.
2. Kemampuan menyimak yang kurang karena keterbatasan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Media pembelajaran berpengaruh pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti menyusun penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan media video animasi pada kemampuan menyimak di Kelas II SD.

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan menyimak.
2. Penggunaan media pembelajaran video animasi.
3. Pengaruh kemampuan menyimak permulaan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan hasil posttest antara kelas yang menggunakan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menyimak sebuah cerita dalam suatu pembelajaran dengan kelas yang menggunakan metode ceramah?
2. Bagaimana peningkatan hasil antara kelas yang menggunakan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menyimak sebuah cerita dalam suatu pembelajaran dengan kelas yang menggunakan metode ceramah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil posttest antara kelas yang menggunakan media video animasi pada kemampuan menyimak di kelas II SD pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan kelas yang menggunakan metode ceramah.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil antara kelas yang menggunakan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menyimak sebuah cerita dalam suatu pembelajaran dengan kelas yang metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berkaitan dengan media video animasi terhadap kemampuan menyimak pada materi Bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Cengal dan SDN 1 Cengal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui media pembelajaran video animasi diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dan dapat membantu memudahkan kemampuan menyimak pada peserta didik.

b. Bagi guru

Diharapkan setelah penelitian ini guru dapat menggunakan media pembelajaran video animasi sebagai referensi dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik dan juga menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran agar lebih menarik dan efektif.

c. Bagi sekolah

Dari penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberikan pembinaan kepada guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan terkait analisis penggunaan media video animasi pada kemampuan menyimak di kelas II SDN 3 Cengal dan SDN 1 Cengal dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.